

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur adalah lembaga yang berada di bawah Badan Karantina Indonesia (BARANTIN) yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan perlindungan sumber daya hayati. Lembaga ini berperan sebagai garda terdepan dalam mencegah masuk dan tersebarnya organisme pengganggu tumbuhan, ikan dan hewan yang berpotensi merusak sektor pertanian, peternakan, dan perikanan di Indonesia. Lokasi strategisnya berada di Jawa Timur, salah satu pintu utama perdagangan internasional, memungkinkan balai ini mengelola pengawasan barang impor dan ekspor yang melibatkan jalur laut, udara, maupun darat. Selain ekspor dan impor balai karantina juga melakukan pengawasan pada kegiatan pengiriman antar area atau pulau. Tenaga ahli, fasilitas laboratorium, serta teknologi modern yang dimiliki membuat balai ini mampu melakukan inspeksi, uji laboratorium, hingga perlakuan karantina yang diperlukan.

Balai karantina memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan sektor pertanian, peternakan, dan perikanan nasional. Institusi ini menangani pengawasan terhadap organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK), HPHK, dan HPIK, balai ini memastikan bahwa produk yang masuk ke Indonesia aman dari ancaman hama dan penyakit. Pengawasan ini dilakukan dengan memeriksa benih, bahan tanaman, dan produk hewan yang masuk maupun keluar dari wilayah Indonesia. Perlakuan inspeksi fisik dan uji laboratorium menjadi tahap penting untuk mendeteksi keberadaan patogen yang tidak kasat mata. Balai karantina juga memberikan perlakuan khusus pada komoditas yang terindikasi membawa OPTK atau patogen berbahaya untuk meminimalkan risiko penyebaran.

Kebutuhan benih yang berkualitas tinggi sangat diperlukan untuk meningkatkan pertanian di Indonesia. Melihat dari permasalahan petani kegiatan impor perlu dilakukan yang mengeluh tentang keterbatasan benih lokal kurang adaptif terhadap perubahan iklim dan serangan hama menjadikan hasil panen yang tidak menentu. Benih yang sering diimpor khususnya benih jagung salah satunya

berasal dari negara Thailand. Thailand dipilih sebagai mitra dagang karena memiliki reputasi dalam menghasilkan benih jagung unggul yang tahan terhadap berbagai kondisi lingkungan dan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Sebelum benih jagung ini masuk ke pasar Indonesia, dilakukan serangkaian pemeriksaan ketat oleh Balai karantina untuk memastikan bahwa benih jagung yang diimpor telah memenuhi standar keamanan hayati.

Pemeriksaan sampel benih maupun non-benih harus dilakukan untuk mendeteksi adanya resiko membawa OPTK pada saat proses pengiriman berlangsung. Dengan adanya Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur, benih yang dikirim baik melalui ekspor, impor dan antar area dapat aman dari OPTK wilayah asalnya. Menurut Permentan No. 25 tahun 2020, Kementerian Pertanian telah menetapkan target OPTK yang akan dipantau dan diamati.

1.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur sebagai berikut :

- a. Memahami prosedur pelayanan Karantina Tumbuhan di Balai Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur.
- b. Memahami teknik deteksi dan identifikasi cendawan terbawa benih jagung (*Zea mays* L.) di Balai Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur.
- c. Melakukan identifikasi cendawan pada benih jagung (*Zea mays* L.) di Balai Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur.

1.3. Manfaat

Manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Balai Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur yaitu untuk mempelajari prosedur pelayanan karantina tumbuhan, dan mempelajari alur karantina serta administrasi sampai hasil uji keluar.